



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA  
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN DESA MANDIRI  
DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

*Di ajukan untuk mendapat gelar sarjana Administrasi Negara  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**FEBRIANA AZKA PRADANI**

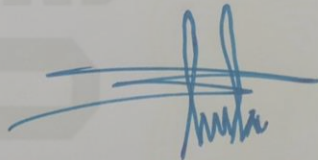
**NIM. 12070521749**

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Febriana Azka Pradani  
Nim : 12070521749  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Disetujui Oleh:  
DOSEN PEMBIMBING



Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si  
NIP. 198606042023211026

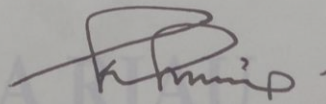
MENGETAHUI

DEKAN  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni S.E., M.M  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI  
Administrasi Negara



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Febriana Azka Pradani  
Nim : 12070521749  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir  
Tanggal Ujian : 02 April 2024

### TIM PENGUJI

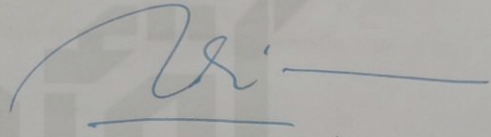
Ketua Penguji

Faiza Muklis S.E, M.Si, Ak



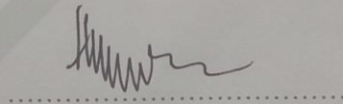
Penguji I

Dr. Rodi Wahyudi S.Sos, M.Soc,Sc



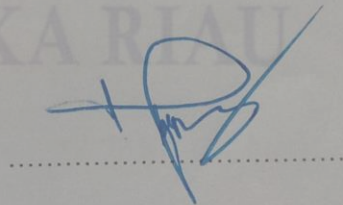
Penguji II

Dra. Kafrina, M, Si



Sekretaris

Mashuri, M.A



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febrina Azka Pradani  
 NIM : 1201021749  
 Tempat/Tgl. Lahir : Nusantara Jaya, 28 Februari 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

" Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Ujaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Karang Kabupaten Indragiri Hilir "

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 April 2024  
 buat pernyataan



Febrina Azka Pradani  
 NIM : 1201021749

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA  
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN DESA MANDIRI  
DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

Oleh

**Febriana Azka Pradani  
NIM. 12070521749**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Desa Nusantara Jaya yang masih berstatus sebagai desa maju setelah bertahun-tahun dan masih belum mencapai status desa mandiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam upaya mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri serta untuk mengetahui hambatan yang ditemui dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri. Penelitian ini menggunakan teori penilaian kinerja organisasi publik Agus Dwiyanto untuk menganalisa kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam pemenuhan indikator Indeks Desa Membangun (IDM). Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan penetapan informan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya masih belum optimal karena pada kenyataannya belum memenuhi indikator IDM secara keseluruhan tepatnya pada Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Pemerintah Desa Nusantara Jaya sudah cukup produktif, memiliki kualitas layanan yang baik, responsivitas, responsibilitas, dan sudah akuntabilitas pada Indeks Ketahanan Sosial (IKS) namun masih belum cukup produktif, belum memiliki kualitas layanan yang baik, responsivitas, dan responsibilitas pada indeks ketahanan ekonomi (IKE) dan indeks ketahanan lingkungan (IKL). Hambatan yang ditemui dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri yaitu karena faktor individu dan faktor situasional meliputi sumber daya manusia aparatur desa, partisipasi masyarakat, luas wilayah dan keterbatasan anggaran.*

**Kata kunci : Kinerja, Pemerintah Desa, Desa Mandiri**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur tak henti-hentinya penukis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan kesehatan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**”. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam sekaligus pembawa cahaya kebenaran yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta, yang selalu memberikan motivasi, dan yang selau mendoakan ananda disetiap situasi yaitu kepada Ibunda Siti Mardiah S.Pd dan Ayahanda Slamet Riyanto. Juga kepada keluarga besar yang selalu menyayangi ananda yaitu kakek dan nenek tercinta, paman dan bibi, serta adik-adik. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas tercinta ini
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara sekaligus dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memberi arahan dan dorongan kepada penulis dan rekan-rekan untuk menyelesaikan skripsi
4. Bapak Muammar Alkadafi S.Sos.,M.si selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta motivasi pada penulis dalam penelitian ini
5. Seluruh dosen pengajar, dan seluruh staff serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Bapak kepala Desa Nusantara Jaya beserta seluruh pegawai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini
7. Kepada teman-teman tercinta kelas E ANA angkatan 2020, terimakasih banyak telah kebersamai, memberikan semangat, dan menjadi teman-teman terbaik selama penulis menempuh pendidikan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada rekan-rekan hebat HMPS ANA 2021-2022 dan HMPS ANA 2022-2023, terimakasih telah kebersamai proses penulis dan memberikan pengajaran tentang kerja sama dan kekeluargaan dalam kehangatan “Rumah Kita”
9. Kepada yang selalu memberikan dukungan dan selalu kebersamai penulis saudara Adhe Syaputra, dan teman-teman terbaik yang selalu ada dalam suka duka penulis, Piona Nopita, Rika Wulandari, Hasnawati, Nahda Alfira, Nesya Safitri, Rahma Karenia, Lailaturahmi, dan Jumiyati.
10. Kepada teman-teman yang sudah menjadi keluarga penulis selama penulis berada di tanah rantau, yaitu teman-teman “Bismillah irit” dan teman-teman “Kos Hijau”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

*Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 25 Maret 2024  
Penulis,

**Febriana Azka Pradani**  
**NIM. 12070521749**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Fokus Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI1 .....</b>	<b>12</b>
2.1 Pengertian Kinerja .....	12
2.1.1 Penilaian Kinerja Organisasi Publik.....	14
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi .....	18
2.2 Pengertian Desa .....	20
2.3 Konsep Pemerintahan Desa .....	24
2.4 Konsep Desa Mandiri .....	28
2.5 Kinerja Dalam Pandangan islam.....	30
2.6 Penelitian Terdahulu .....	32
2.7 Definisi Konsep .....	35
2.8 Konsep Operasional .....	36
2.9 Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3.1 Data Primer .....	39



3.3.2 Data Sekunder .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4.1 Wawancara .....	40
3.4.2 Observasi .....	41
3.4.3 Dokumentasi.....	41
3.5 Informan Penelitian.....	41
3.6 Teknik Analisa Data .....	42
3.7 Pengumpulan data.....	43
3.7.1 Reduksi Data .....	43
3.7.2 Penyajian Data .....	43
3.7.3 Penarikan Kesimpulan .....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Sejarah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang .....	45
4.2 Kondisi Geografis .....	46
4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nusantara Jaya.....	47
4.4 Data Jumlah Penduduk .....	48
4.5 Mata Pencaharian Penduduk.....	49
4.6 Pendidikan Masyarakat.....	50
4.7 Visi Misi Pemerintah Desa Nusantara Jaya .....	50
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Kinerja Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya .....	52
5.1.1 Produktivitas Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Mewujudkan Desa Mandiri .....	52
5.1.2 Kualitas Layanan Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri.....	72
5.1.3 Responsivitas Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri .....	83
5.1.4 Responsibilitas Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri .....	87

5.1.5 Akuntabilitas Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Mewujudkan Desa Mandiri.....	92
5.2 Faktor Penghambat Kinerja Pemerintah Desa Nusantara Jaya Dalam Mewujudkan Desa Mandiri.....	99
5.2.1 Faktor Individu .....	100
5.2.2 Faktor Situasional .....	101
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
6.1 Kesimpulan .....	106
6.2 Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Indeks Desa Membangun (IDM) 2023 .....	2
Tabel 1.2	Data Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya 2023 .....	4
Tabel 1.3	Data IDM Desa Nusantara Jaya 2023 .....	5
Tabel 1.4	Data Pembangunan Indikator Per-item yang belum terpenuhi... 5	5
Tabel 1.5	Data Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Nusantara Jaya .....	7
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya.....	48
Tabel 4.2	Data Profesi Masyarakat Desa Nusantara Jaya.....	49
Tabel 4.3	Data Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa.....	50
Tabel 5.1	Nilai IDM Desa Nusantara Jaya .....	53
Tabel 5.2	Data Indeks Ketahanan Sosial Desa Nusantara Jaya Pada Kemendes PDTT 2023.....	55
Tabel 5.3	Data Indeks Ketahanan Ekonomi Desa Nusantara Jaya Pada Kemendes PDTT 2023.....	60
Tabel 5.4	Data Indeks Ketahanan I Lingkungan Desa Nusantara Jaya Pada Kemendes PDTT 2023.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Nusantara Jaya .....	47
Gambar 5.1 Siswa-siswi PAUD Desa Nusantara Jaya .....	58
Gambar 5.2 Kegiatan STQ Desa Nusantara Jaya .....	60
Gambar 5.3 Industri batik dan bantuan bibit ikan.....	64
Gambar 5.4 Ruas jalan desa yang rusak .....	80
Gambar 5.5 Laporan baliho APBDes pada web desa .....	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia bergantung pada pembangunan di wilayah desa karena wilayah desa sangat berperan penting dalam mewujudkan terciptanya stabilitas nasional. Keutamaan desa dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 tepatnya pada pasal 18B ayat 2. Dalam pasal tersebut, disebutkan bahwa Indonesia sepenuhnya menghormati dan menghargai kesatuan masyarakat hukum adat dan hak-hak tradisional yang dimiliki.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, telah diatur apa yang menjadi kewenangan dari pemerintah desa, hal-hal yang termasuk kedalam kewenangan pemerintah desa meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, mewujudkan pembangunan desa, melaksanakan pembinaan, serta pemberdayaan masyarakat desa. Pemerintah desa memiliki beberapa kewajiban, beberapa diantaranya adalah pemerintah desa berkewajiban untuk meningkatkan kualitas pada kehidupan masyarakat desa, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, serta menciptakan kemajuan pelayanan terhadap masyarakat desa (Sugiman, 2018).

Setiap desa memiliki hak otonomi desa, otonomi desa murni hak desa untuk mengelola daerahnya sendiri sesuai potensi yang ada secara bulat dan utuh bukan merupakan limpahan wewenang dari pemerintah (Widjaja dalam Pamungkas, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun, desa diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan sesuai dengan kemajuan dari sebuah desa, adapun klasifikasi desa meliputi desa sangat tertinggal, desa tertinggal, desa berkembang, desa maju, dan desa mandiri. Puncak dari pencapaian sebuah desa adalah desa mandiri.

Desa Mandiri merupakan sebuah desa yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kemajuan diberbagai bidang dan tidak lagi membutuhkan bantuan dari pemerintah ditingkatan atas dalam pemenuhan kebutuhannya (Fatmawati et al., 2020). Berdasarkan penilaian dari Indeks Desa Membangun (IDM), Desa mandiri memiliki beberapa indikator penilaian, yaitu meliputi indeks ketahanan lingkungan (IKL), Indeks ketahanan sosial (IKS), dan indeks ketahanan ekonomi (IKE). Sebuah desa dapat dikatakan sebagai desa mandiri apabila telah mencapai nilai perhitungan 0,8156 dari hasil penjumlahan masing-masing indikator desa mandiri.

**Tabel 1.1**

**Data Indeks Desa Membangun (IDM)**

No	Kategori	Presentase
1.	Desa Mandiri	15,41 %
2.	Desa Maju	30,98 %
3.	Desa Berkembang	38,67 %
4.	Desa Tertinggal	9,08 %
5.	Desa Sangat Tertinggal	5,85 %

Sumber : Indeks Desa Membangun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2023, presentase desa yang tergolong sebagai desa mandiri masih sangat sedikit yaitu hanya 15,41 % atau hanya sekitar 11,456 desa se Indonesia. Dalam upaya mewujudkan desa mandiri, di perlukan adanya kinerja yang baik dari pemerintah desa dan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Desa mandiri memiliki beberapa ciri khusus, diantaranya pelayanan masyarakat yang optimal, pembangunan infrastruktur yang baik, tingginya partisipasi masyarakat, tercapainya kesejahteraan masyarakat, dan dapat memenuhi kebutuhan desanya sendiri karena kemajuan ekonomi desa, akan tetapi saat ini pembangunan di hampir seluruh wilayah pedesaan dari berbagai sektor masih jauh tertinggal dibandingkan wilayah perkotaan, baik itu sektor ekonomi, kesejahteraan, pendidikan, dan sektor-sektor lainnya (Kushartono, 2016). Dengan adanya kemampuan yang baik dari pemerintah desa untuk mengembangkan dan membangun desa sesuai dengan kearifan lokal dan potensi yang ada serta menyajikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa maka terwujudnya desa mandiri akan lebih mudah terlaksana.

Desa Nusantara Jaya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Desa Nusantara Jaya merupakan sebuah desa yang berdiri pada tahun 1999. Saat ini Desa Nusantara Jaya masih diklasifikasikan sebagai sebuah desa maju, satu langkah dibawah desa mandiri.





**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya 2023**

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	Jumlah Jiwa
		LK	PR		
1	Amanah Pas	443	372	244	815
2	Nusantara I	342	361	182	703
3	Pinang Teluk	185	199	110	384
4	Selamat Abadi	276	237	172	513
5	Sungai Bulan	164	241	87	305
6	Nurul Iman	201	208	111	409
7	Gemilang Utama	211	220	110	431
8	Teluk Dalam	451	457	268	908
<b>Jumlah Penduduk</b>					<b>4.468</b>

Sumber : Kantor Desa Nusantara Jaya 2023

Desa Nusantara Jaya memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 4.468 jiwa yang tersebar di delapan dusun dan merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk dan luas wilayah terbesar di Kecamatan Keritang. Akan tetapi, meskipun memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan menjalankan program-program desa masih tergolong rendah, hal ini tentu menjadi hambatan untuk mewujudkan kemandirian desa, karena partisipasi atau keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan.

Berdasarkan keterangan dari beberapa masyarakat, mereka kurang mengetahui program-program dan kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah desa karena kurangnya sosialisasi dan dorongan dari pemerintah desa, sehingga pemerintah Desa Nusantara Jaya terkesan kurang aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Beberapa program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan cenderung hanya mengarah kepada kelompok masyarakat tertentu dan tidak dilaksanakan secara merata.



**Tabel 1.3**  
**Data IDM Desa Nusantara Jaya**

No	Klasifikasi	Nilai	Total nilai minimum IDM
1.	Indeks ketahanan lingkungan	0,933	<b>0,8156</b>
2.	Indeks Ketahanan ekonomi	0, 65	
3.	Indeks ketahanan sosial	0, 806	
<b>Total Nilai</b>		<b>0, 7963</b>	

Sumber: Indeks Desa Membangun 2023

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun tahun 2023, Desa Nusantara Jaya saat ini memiliki nilai 0,7963 dari hasil penjumlahan tiga indikator desa membangun, yaitu indeks ketahanan lingkungan 0,933, indeks ketahanan ekonomi 0,65, dan indeks ketahanan sosial dengan nilai 0,806. Dengan demikian, Desa Nusantara Jaya masih terklasifikasi sebagai desa maju. Untuk mewujudkan sebuah desa yang mandiri, dibutuhkan nilai pembangunan desa minimal 0,8156 dari total penjumlahan ketiga indikator terkait. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan dibidang sosial dan ekonomi.

**Tabel 1.4**  
**Data Pembangunan Indikator Per-item yang belum terpenuhi**

Indikator	Sub Indikator	Pembangunan yang belum terpenuhi
<b>Indeks Ketahanan Sosial</b>	Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang masih sedikit Akses ke poskedes, posyandu, dan polindes
	Pendidikan	Kegiatan PKBM/Paket A-B-C Perpustakaan desa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Modal Sosial	Kelompok olahraga
		Akses kesekolah luar biasa
	Pemukiman	Sumber air minum yang layak
<b>Indeks Ketahanan Ekonomi</b>	Keragaman Produksi	Terdapat lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi
	Perdagangan	Terdapat pasar desa
	Distirbusi	Terdapat kantor pos atau pusat logistik
	Lembaga ekonomi	Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel
<b>Indeks Ketahanan Lingkungan</b>	-	-

Sumber : Indeks desa membangun, 2023

Desa Nusantara Jaya memiliki nilai pembangunan tertinggi pada indeks ketahanan lingkungan (IKL) dimana tidak ada pembangunan super prioritas dan prioritas yang harus dilaksanakan oleh desa. Kondisi keasrian Desa Nusantara Jaya karena masih terjaga dengan baik, lingkungan desa yang masih dikelilingi perkebunan dan persawahan hijau membuat tingkat polusi desa menjadi rendah serta minim akan resiko bencana, akan tetapi hal ini justru membuat pemerintah desa cenderung mengabaikan program yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan dan upaya tanggap bencana.

Sementara itu, apabila ditinjau dari indeks ketahanan sosial (IKS), Desa Nusantara Jaya masih terkendala pada masih sedikitnya tenaga kesehatan yang tersebar, belum tersedianya perpustakaan desa, tidak adanya kelompok olahraga, dan minimnya jumlah warga yang memiliki sumber air minum yang layak.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai terendah Desa Nusantara Jaya pada indeks desa membangun terletak pada aspek Indeks ketahanan ekonomi (IKE), upaya pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dinilai masih belum optimal. Mayoritas masyarakat desa Nusantara Jaya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang, akan tetapi akses pendistribusian hasil pertanian masih menyulitkan masyarakat, seperti masih banyak jalan dan jembatan desa yang rusak. Pasar-pasar yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat juga kurang mendapat perhatian, misalnya belum ada bangunan semi permanen dan bangunan permanen dari pemerintah desa, sehingga pasar hanya digelar seadanya. Selain itu, di Desa Nusantara Jaya juga belum tersedia pusat distribusi logistik dan masih minimnya usaha masyarakat dibidang kuliner dan penginapan.

Tabel 1.5

## Data Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Nusantara Jaya

NO	Tahun	Pendapatan Desa
1.	2021	Rp 2.226.000
2.	2022	Rp 500.000
3.	2023	Rp 800.000

Sumber : Kantor Desa Nusantara Jaya 2023

Berdasarkan data Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Nusantara Jaya, diketahui bahwa pendapatan asli desa cenderung menunjukkan penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 Desa Nusantara Jaya tercatat memiliki PADes sebesar Rp 2.226.000 yang berasal dari lembaga ekonomi desa, akan tetapi PADes tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022 dimana hanya menjadi Rp 500.000. Meskipun PADes tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yaitu menjadi Rp 800.000, akan tetapi masih jauh dibandingkan PADes tahun 2021 yang mencapai Rp 2.226.000. Minimnya jumlah PADes Desa Nusantara Jaya merupakan sebuah permasalahan yang harus segera diatasi, karena Desa Nusantara Jaya merupakan sebuah desa yang besar dan cukup potensial.

Kurangnya perhatian pemerintah desa terhadap program pengembangan ekonomi masyarakat akan menyebabkan ekonomi masyarakat desa sulit untuk berkembang. Untuk itu, pemerintah desa harus lebih meningkatkan upaya pengembangan ekonomi masyarakat agar Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) dapat lebih meningkat dan desa mandiri dapat lebih mudah untuk terwujud.

Berdasarkan fenomena yang telah di paparkan tersebut, kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam upaya mewujudkan desa mandiri menjadi menarik untuk dianalisa dan dikaji. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan judul **“ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN DESA MANDIRI DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang tersebut, maka muncul beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji tentang kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Nusantara Jaya. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri?
2. Apa yang menjadi hambatan pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaska tersebut, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri
2. Agar dapat memahami faktor penghambat pemerintah desa dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakanya penelitian tentang analisis kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Nusantara Jaya ini, maka manfaat yang akan didapatkan meliputi:

1. Manfaat teoristis
 

Menjadi sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan bahan kajian yang berifat teoristis untuk menunjang kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan
2. Manfaat Praktis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai bahan literatur dan referensi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian tentang topik yang sama di masa mendatang

### 3. Manfaat Individu

Menambah pengetahuan dan membuka wawasan penulis tentang kinerja sebuah pemerintah desa dalam membawa perubahan kearah yang lebih baik bagi perekonomian masyarakat desa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## 1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana kinerja dari pemerintah Desa Nusantara Jaya dalam berupaya mewujudkan desa Nusantara Jaya yang masih desa berkembang menjadi desa mandiri. Maka dari itu, diperlukan sebuah penelitian yang membahas tentang hal ini. Adapun subfokus dari penelitian ini yaitu :

1. Kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan terciptanya desa mandiri di Desa Nusantara Jaya
2. Faktor penghambat kinerja pemerintah desa Nusantara Jaya dalam mewujudkan Desa Nisantara Jaya menjadi desa mandiri

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas beberapa poin yang menjadi dasar penelitian, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab dua merupakan sebuah bab yang menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara mendetail tentang lokasi tempat pelaksanaan penelitian, jenis penelitian dan sumber data populasi dan sampel, metode pengumpulan data, tekni pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab gambaran umum ini berisi tentang sejarah singkat lokasi penelitian dilaksanakan, keadaan lokasi tersebut, potensi wilayah, dan sebagainya

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian mengenai “Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya”

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil akhir penelitian yang dijelaskan secara singkat dalam kesimpulan, dan juga berisi saran yang ditujukan pada pemerintah desa dan masyarakat agar pembangunan ekonomi di Desa Nusantara Jaya dapat semakin bergarak kearah yang positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan salah satu faktor yang berperan sebagai penentu keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Kinerja adalah hasil dari pekerjaan atau tindakan yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang yang terhimpun dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan tugas dan wewenang yang telah diberikan guna untuk memperoleh tujuan dari organisasi secara sah dan tidak melanggar moral dan etika (Maryuni, 2016). Menurut Rifai dalam Rosmaini & Tanjung (2019), kinerja merupakan sebuah hasil yang ditunjukkan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam rentang waktu tertentu dalam upaya menjalankan tugas dan diperhitungkan beberapa hal seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama .

Menurut pendapat Ruky dalam Ishak (2017), kata kinerja merupakan makna dari sebuah kata dalam bahasa inggris yaitu *performance*. Kata *performance* memiliki tiga makna dalam kamus *the New Webster Dictionar*, adapun makna kata tersebut antara lain :

- a. Prestasi, hal ini menunjukkan bahwa suatu kinerja sangat berkaitan erat dengan prestasi atau pencapaian yang harus selalu ditingkatkan demi tercapainya tujuan dalam sebuah organisasi publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pertunjukan, pertunjukan bermakna suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis
- c. Pelaksanaan tugas, upaya melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan sebaik mungkin

Kinerja adalah perwujudan hasil kerja dari seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan tugas dan standar yang telah diberikan dan berkaitan dengan hasil kerja baik dari kuantitas maupun kualitas dalam sebuah organisasi dan kesesuaiannya dengan tanggungjawab yang telah dipercayakan (Rosmaini & Tanjung, 2019). Seashore dalam Ishak (2017) menyebutkan bahwa terdapat tiga pertimbangan yang dapat dijadikan acuan dalam mengkalkulasikan kinerja individu ataupun kelompok dalam sebuah organisasi publik, tiga pertimbangan tersebut meliputi :

- a. Tercapainya tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu
- b. Kinerja yang ditunjukkan oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang pendek yang nantinya akan dapat mempengaruhi kinerja organisasi dalam jangka waktu yang lebih panjang
- c. Kinerja yang ditunjukkan oleh kriteria-kriteria yang telah ditetapkan

Kinerja berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam mewujudkan tujuan, apabila kinerja dari suatu organisasi buruk maka peluang untuk mencapai tujuan juga semakin kecil. Kinerja sejatinya merujuk kepada prestasi kerja. Prestasi kerja adalah sebuah proses yang dipakai dalam kegiatan identifikasi, mengevaluasi, mengukur, mendorong, meningkatkan dan memberikan penghargaan terhadap kinerja pekerja. Rummler dan Brache



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Sudarmanto (2014) menyebutkan terdapat tiga tingkat dalam pengkategorian kinerja, yaitu:

1. Kinerja organisasi, kinerja organisasi adalah pencapaian atau hasil kerja dari sebuah organisasi secara keseluruhan dalam mewujudkan tujuan dari organisasi yang bersangkutan
2. Kinerja proses, kinerja proses adalah kinerja yang bersangkutan dengan proses atau tingkatan dalam mewujudkan program dan pemberian pelayanan
3. Kinerja Individu atau pekerjaan, kinerja ini dapat diartikan sebagai keberhasilan kerja yang dilaksanakan oleh pegawai dalam menjalankan pekerjaan.

Kinerja merupakan sebuah konsep yang bersifat multidimensional dan memiliki cakupan 3 aspek penting, yaitu: sikap (*attitude*), kemampuan (*ability*), dan pencapaian (*accomplishment*). Dewasa ini, kinerja organisasi publik di Indonesia cenderung dinilai buruk apabila dibandingkan dengan kinerja organisasi sektor swasta, untuk itu penting bagi sebuah organisasi publik melaksanakan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya demi tercapainya tujuan yang sudah dirumuskan.

### 2.1.1 Penilaian Kinerja Organisasi Publik

Penilaian kinerja organisasi sangat penting untuk dilakukan, baik itu bagi organisasi sektor privat maupun organisasi publik. Penilaian kinerja dalam organisasi publik diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian atau pengukuran yang dilaksanakan dalam organisasi publik untuk meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mempertahankan prestasi berbagai pekerjaan ataupun pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ulum, 2012). Penilaian atau pengukuran kerja merupakan suatu hal yang bertindak sebagai penghubung antara perencanaan strategis dan akuntabilitas, tentang bagaimana suatu organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang ada dalam tahap perencanaan. Penilaian kinerja organisasi publik dilaksanakan sebagai upaya yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan semua permintaan publik terhadap perbaikan kinerja organisasi publik yang meliputi produktivitas, akuntabilitas, dan transparansi (Wargadinata, 2017).

Menurut standar pengukuran kinerja Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam (Maryuni, 2016), dalam melakukan pengukuran atau penilaian kinerja dapat menggunakan metode penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Dalam pelaksanaannya, metode penilaian ini menggunakan indikator kinerja sebagai dasar dalam mengukur tingkat capaian kinerja. Adapun alat yang digunakan sebagai sarana dalam melaksanakan pengukuran kinerja adalah pengisian formulir Pengukuran Kinerja (PK), yang mana Indikator yang digunakan mengacu kepada masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*).

Penilaian kinerja dapat menjadi suatu bahan evaluasi bagi organisasi publik untuk meningkatkan kinerjanya. Penilaian dengan indikator kinerja dapat digunakan dalam hal evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan setelah sebuah kegiatan telah selesai dilakukan (Pasolong, 2014). Menurut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agus Dwiyanto (2006) terdapat beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menjadi alat dalam melakukan penilaian kinerja sebuah organisasi publik.

Beberapa indikator tersebut adalah :

#### 1. Produktivitas

Produktivitas berkaitan dengan rasio atau perbandingan antara *input* dan *output* yang dihasilkan oleh sebuah organisasi publik dan pencapaian tujuan dari organisasi dalam periode tertentu.

#### 2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang baik dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat sebagai pihak penerima layanan. Apabila pelayanan yang diberikan baik mulai dari sikap, fasilitas, dan kecepatan layanan maka kualitas layanan akan meningkat sesuai dengan kepuasan masyarakat

#### 3. Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan sebuah organisasi publik dalam merespon atau menanggapi aspirasi, keluhan, dan kebutuhan masyarakat untuk kemudian dijadikan acuan dalam mengembangkan program atau kebijakan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Responsivitas berkaitan dengan ketepatan sebuah program organisasi publik.

#### 4. Responsibilitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibilitas adalah kemampuan organisasi publik untuk menjalankan organisasi sesuai dengan administrasi yang benar, tanggungjawab, kebijakan dan prinsip-prinsip organisasi secara eksplisit dan implisit.

#### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan publik dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat untuk kemudian di pertanggungjawabkan sesuai norma-norma tersebut, yang meliputi transparansi pelayanan, adanya keadilan, jaminan terhadap penegakkan hukum, hak asasi manusia, dan orientasi pelayanan pada masyarakat.

Kumorotomo dalam Harbani Pasolong (2014) menyatakan bahwa dalam melakukan penilaian kinerja organisasi publik, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan pedoman, yaitu meliputi :

##### 1. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi publik dalam memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki dengan secukup mungkin dan dimanfaatkan dengan maksimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi

##### 2. Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan organisasi publik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program atau kegiatan tertentu. Apakah hal-hal yang dilakukan mampu mengatasi persoalan yang terjadi dan menciptakan kemajuan.

##### 3. Keadilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadilan merupakan kemampuan organisasi publik dalam bersikap dan memberikan layanan secara sama dan setara kepada publik dari berbagai aspek sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara merata

#### 4. Daya Tanggap

Daya tanggap adalah kemampuan organisasi publik dalam menerima keluhan atau permasalahan masyarakat untuk kemudian berupaya mencari solusi atas permasalahan tersebut. Pertanggungjawaban organisasi publik sangat penting dalam hal ini, untuk itu juga diperlukan adanya transparansi.

Penilaian kinerja sangat penting untuk dilakukan, dengan melakukan penilaian kinerja maka kualitas kinerja dapat diketahui sebagai informasi penting yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengambilan keputusan yang bersifat manajerial seperti pertimbangan dalam memberikan kompensasi, pertimbangan dalam melaksanakan promosi dan pelatihan pegawai, serta dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja itu sendiri.

#### 2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi

Menurut pendapat Hasel dalam Mulyono (2014) kinerja sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu motivasi, budaya yang ada dalam organisasi, kompensasi yang diberikan, kepemimpinan, kepuasan kerja, tingkat kedisiplinan, lingkungan kerja dan komitmen organisasi dalam upaya pencapaian tujuan. Berdasarkan pendapat Armstrong dalam Listiani (2013) ada beberapa faktor yang berpengaruh besar dalam kinerja organisasi, yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor individu/personal anggota organisasi  
Faktor individu adalah faktor yang melekat pada Sumber Daya Manusia (SDM) organisasi. Faktor ini meliputi skill atau keterampilan anggota, komitmen, kepercayaan diri, motivasi kerja, dan rasa tanggungjawab anggota organisasi
2. Faktor kepemimpinan  
Faktor kepemimpinan adalah faktor yang ditentukan oleh pemimpin organisasi, meliputi arahan yang diberikan, kinerja pemimpin, dorongan, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemimpin
3. Faktor kelompok  
Faktor kelompok adalah faktor yang berkaitan dengan kerjasama antar anggotadalam sebua kelompok organisasi. Faktor ini meliputi kerjasama tim, kekompakan, kepercayaan, dan lingkungan kerja yang dibangun oleh anggota tim
4. Faktor sistem  
Faktor sistem adalah faktor yang berkaitan dengan sistem kerja sebua organisasi. Faktor ini meliputi fasilitas organisasi, sistem dan prosedur kerja, dan kultur kerja organisasi
5. Faktor situasional  
Faktor situasional adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi atau situasi kerja organisasi, seperti tekanan kerja serta kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam organisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja sebuah organisasi sebenarnya bukan hanya bergantung kepada kinerja individu atau kelompok dalam sebuah organisasi, namun juga bergantung pada lingkungan eksternal organisasi, seperti faktor ekonomi, dan sosial budaya (Mahmudi, 2015). Selain itu, faktor lain yang berpengaruh besar terhadap kinerja organisasi adalah teknologi, kepemimpinan organisasi, struktur organisasi, dan proses dalam organisasi.

## 2.2 Pengertian Desa

Desa secara bahasa berasal dari kata “*swadesi*” yang mana kata ini bermakna sebagai suatu wilayah, atau bagian yang mandiri dan otonom (Ramlan, 2021). Dalam UU No 06 Tahun 2014, desa diartikan sebagai sekelompok masyarakat yang terikat hukum dan tinggal dalam satu wilayah yang memiliki batas tertentu dan memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan-urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dengan mengacu pada prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa sejatinya merupakan sebuah kelompok sosial masyarakat yang masih memiliki nilai tradisional dan memegang erat tradisi serta menjaga dan melestarikan budaya asli yang mana perkumoulan kelompok sosial ini kemudian berkembang dalam sebuah wilayah dan memiliki pemerintahan yang bersifat demokratis (Firman, 2020). Sebuah desa merupakan suatu percampuran antara kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok manusia dengan lingkungan hidupnya. Awal mula sebuah desa dapat terbentuk atas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil inisiatif beberapa kelompok atau keluarga yang sudah bertempat tinggal dan akhirnya memutuskan untuk mendiami wilayah tersebut dengan berpegang pada asal-usul wilayah, bahasa, tradisi, ekonomi serta sosial budaya orang-orang setempat yang pada akhirnya terciptalah sebuah desa (Sugiman, 2018). Berdasarkan Permendagri No. 84/2015 Pasal 11 ayat (1) tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, pembagian desa dikatakan telah diklasifikasikan dalam tiga macam, yaitu :

1. Desa Swadaya

Desa Swadaya adalah sebuah desa yang masih menganut nilai tradisional dan memegang teguh adat istiadat. Oleh karena itu, dalam menjalankan kehidupan sosial dan dalam merespon perubahan masih sangat dipengaruhi oleh adat dan budaya setempat. Desa swadaya memiliki beberapa ciri-ciri, adapun ciri-ciri tersebut adalah :

- a. Sumber perekonomian penduduk desa masih sangat bergantung pada alam atau bersifat tradisional
- b. Aktivitas perekonomian yang dilakukan cenderung masih terbatas dan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau konsumsi pribadi
- c. Administrasi dan tata kelola pemerintahan desa belum berjalan dengan baik
- d. Belum memiliki lembaga desa sehingga masih sulit untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tingkat pendidikan dan pelayanan kesehatan masih sangat rendah sehingga minim Sumber Daya Manusia yang unggul
- f. Infrastruktur belum dibangun secara maksimal sehingga akses menuju desa sulit untuk dilalui
- g. Cenderung percaya dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional dan kepercayaan para leluhur.

## 2. Desa Swakarya

Desa Swakarya merupakan suatu desa yang sudah mengalami perkembangan menuju desa yang lebih maju. Masyarakat desa ini sudah mulai memiliki pemikiran yang modern dengan sebagian beralih mencari mata pencaharian lain seperti berwirausaha dan telah memiliki pemikiran untuk mendistribusikan hasil panen atau produksi ke daerah lain dalam rangka mencari keuntungan daripada hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya (Ramlan, 2021). Desa swakarya memiliki beberapa ciri, diantaranya :

- a. Kebiasaan masyarakat, tradisi, dan adat istiadat tidak terlalu mengikat atau membatasi masyarakat lagi secara penuh.
- b. Masyarakat desa sudah mulai mengenal dan menggunakan alat-alat teknologi dalam membantu aktivitasnya
- c. Wilayah desa sudah tidak terisolasi lagi meskipun letaknya masih jauh dari pusat perekonomian
- d. Kehidupan perekonomian, pendidikan, sarana prasarana lalu lintas sudah mulai mengalami kemajuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Jalur penghubung antara wilayah desa dan kota sudah mulai mudah untuk dilalui

### 3. Desa Swasembada

Desa Swasembada merupakan sebuah desa yang beranjak menuju suatu kemajuan dan berada satu tingkat lebih maju dari desa swakarya. Pada desa swasembada, adat istiadat dan kebudayaan leluhur sudah tidak lagi menjadi hal yang mengikat dan membatasi kegiatan masyarakat. Sektor perekonomian masyarakat telah mengalami perkembangan yang signifikan, teknologi sudah mulai dipergunakan dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat, sektor industri juga sudah mulai dikembangkan (Sugiman, 2018).

Desa swasembada memiliki beberapa ciri, diantaranya adalah :

- a. Kebanyakan desa swasembada berlokasi di ibukota kecamatan dan sudah tergolong sebagai desa yang maju
- b. Memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi
- c. Sudah tidak terikat dengan peraturan adat istiadat
- d. Fasilitas desa telah lebih maju dan lebih baik, begitu pula pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakatnya.

Sebuah desa dibentuk karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemerintah desa selaku penanggungjawab pemerintahan desa agar menjadi semakin berdaya guna, mencapai tujuan, dan mampu mewujudkan peningkatan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat desa agar dapat selaras dengan perkembangan dan kemajuan pembangunan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bidang (Erni, 2021). Dengan perwujudan desa, diharapkan kesejahteraan masyarakat akan menjadi lebih merata dan terlaksana secara menyeluruh

### 2.3 Konsep Pemerintah Desa

Berdasarkan UU No 6 tahun 2014, pemerintahan desa diartikan sebagai sebuah lembaga pemerintahan yang memiliki fungsi menyelenggarakan pemerintahan dan menangani urusan masyarakat desa di dalam sistem pemerintahan Indonesia. Pemerintahan desa dijalankan oleh pemerintah desa yang terdiri atas satu orang kepala desa, dibantu oleh para perangkat desa, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dalam pasal 8 UU No 6 Tahun 2014 disebutkan bahwa setiap desa mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemerintahan desa, mewujudkan pembinaan atau pemberdayaan masyarakat desa, melakukan pembangunan desa dengan berpedoman pada asal usul masyarakat desa, dan memegang teguh adat istiadat yang ada (Ramlan,2018.).

Pemerintah desa sebagai pemerintah dilingkungan bawah sekaligus pemerintah terdekat dengan masyarakat adalah lembaga pemerintahan dengan jumlah terbanyak diseluruh wilayah Indonesia, oleh karena itu dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pemerintah desa memerlukan pengaturan dan pembagian kerja yang jelas di internal pemerintah desa agar tugas pokok dan fungsi dapat dijalankan secara maksimal. Pemerintahan desa telah diatur dalam beberapa peraturan resmi negara, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Undang-Undang No 22 Tahun 1948 tentang Penetapan Aturan Pokok mengenai Pemerintahan Sendiri di Daerah-Daerah yang Berhak Mengatur dan Mengurus Rumah Tangganya Sendiri
- b. Undang-Undang No 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah
- c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah
- d. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa
- e. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- f. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa
- g. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Setiap pemerintahan desa diseluruh Indonesia memiliki asas-asas pemerintahan desa yang harus di jalankan dan selalu dipertimbangkan. Asas-asas pemnerintahan desa telah diatur dalam pasal 3 UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, adapun asas-asas pengaturan desa tersebut meliputi :

- a. Rekognisi
- b. subsidiaritas;
- c. keberagaman;
- d. kebersamaan;
- e. kegotongroyongan;
- f. kekeluargaan;
- g. musyawarah;
- h. demokrasi;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. kemandirian;
- j. partisipasi;
- k. kesetaraan;
- l. pemberdayaan; dan keberlanjutan

Pemerintah desa merupakan lembaga pemerintahan yang berperan penting dalam melaksanakan pengaturan desa. Pengaturan desa bertujuan sebagai bentuk penghormatan negara terhadap keberadaan desa, dan melalui pengaturan desa diharapkan pemerintah dan masyarakat desa dapat mengelola dan mengembangkan desanya secara leluasa untuk meningkatkan pembangunan desa (Rauf Rahyunir, 2015).

Pada dasarnya, pemerintah desa memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat desa, adapun yang menjadi kewajiban pemerintah desa meliputi memupuk dan menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan melalui kualitas hidup masyarakat desa, menegakkan dan mengamalkan demokrasi, memberikan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat desa dari berbagai bidang, dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa.

Sebagai pemimpin tertinggi di desa, seorang kepala desa mempunyai lama masa jabatan 6 tahun dan dipilih melalui pemilihan umum yang dilaksanakan di desa setempat. Tugas dan fungsi seorang kepala desa telah disebutkan dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa, yang mana tugas seorang kepala desa yaitu :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memastikan dan melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Melakukan upaya pembangunan desa dari berbagai bidang
- c. Menjalankan pembinaan masyarakat
- d. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- e. Membangun hubungan kemitraan dengan masyarakat

Dalam memimpin dan mengatur desa, seorang kepala desa di bantu oleh perangkat desa seperti sekretaris dan kepala-kepala bidang. Sekretaris desa membawahi unit *staff secretariat* yang terdiri atas bagian urusan-urusan desa, yaitu urusan keuangan, perencanaan, dan tata usaha yang dipimpin oleh kepala urusan . Selain itu, kepala desa juga membawahi seksi-seksi desa yang dipimpin pula oleh kepala seksi. Pemerintahan desa juga memiliki lembaga yang bergerak di bidang legislative dan anggotanya terdiri atas perwakilan masyarakat desa, yang dipilih secara demokratis demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mengurus kepentingan masyarakat desa, yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (Firman, 2020). Dalam struktur organisasi desa, BPD memiliki kedudukan yang setingkat dengan kepala desa.

Meskipun demikian, pemerintah pusat, provinsi, dan daerah kabupaten/kota memiliki suatu hak dan kewajiban dalam hal mengawasi dan melakukan penataan tdesa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap tingkat perkembangan dari suatu pemerintahan desa (Rauf Rahyunir, 2015).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Konsep Desa Mandiri

Desa merupakan sebuah pilar utama dalam pembangunan nasional Indonesia sehingga pembangunan desa menjadi suatu hal yang penting dan harus diperhatikan. Desa memiliki hak otonomi desa yang mana melalui hak otonomi ini diharapkan kemajuan pembangunan desa dari berbagai bidang dapat terlaksana. Untuk memenuhi tujuan ini, dikeluarkanlah Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun, yang mana seluruh desa di Indonesia di kategorikan menjadi lima kategori sesuai tingkat pembangunan desa, yaitu :

1. Desa sangat tertinggal
2. Desa tertinggal
3. Desa berkembang
4. Desa maju
5. Desa mandiri.

Puncak dari keberhasilan sebuah desa adalah tercapainya status desa sebagai desa mandiri. Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun disebutkan bahwa desa mandiri merupakan sebuah desa yang dapat dikatakan berada dalam kondisi maju mampu melaksanakan pembangunan desa serta mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Mandiri merupakan sebuah desa yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kemajuan diberbagai bidang dan tidak lagi membutuhkan bantuan dari pemerintah ditingkatan atas dalam pemenuhan kebutuhannya (Erni, 2021). Desa mandiri memiliki tiga indeks utama yang apabila ketiganya menunjukkan angka yang baik dan sesuai harapan maka desa tersebut dapat dikategorikan sebagai desa mandiri. Adapun indeks desa mandiri meliputi 1) ekonomi yang maju, 2) sosial masyarakat, 3) Lingkungan hidup yang baik (Nuraini Syafitri 2022).

Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun, IDM diartikan sebagai Indeks Komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa.

Sebuah desa dapat dikatakan sebagai desa mandiri apabila telah memiliki nilai IDM lebih dari 0,8156 dari penjumlahan ketiga indikator terkait. Menurut Kurniawan (2015), terdapat beberapa cara yang dapat di lakukan pemerintahh desa untuk mendorong terwujudnya sebuah desa mandiri, meliputi :

1. Berupaya menciptakan peningkatan kapasitas masyarakat dan organisasi masyarakat yang ada di desa dengan kritis dan dilakukan secara dinamis
2. Meningkatkan kemampuan dan kualitas pemerintahan desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat serta organisasi masyarakat dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mewujudkan suatu sistem penganggaran dan perencanaan desa secara responsif dan bersifat partisipatif
4. Melaksanakan pembangunan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa yang bersifat mandiri dan produktif

Desa yang telah mencapai kategori desa mandiri tentunya akan mendatangkan kemudahan dan manfaat bagi masyarakatnya, adapun manfaat dari desa mandiri adalah 1) meningkatnya potensi desa yang dapat mengangkat perekonomian desa, 2) meningkatnya lapangan pekerjaan, 3) kemajuan di berbagai bidang baik bidang fisik maupun nonfisik, 4) berkurangnya kesenjangan antara wilayah desa dan kota (Fatmawati et al., 2020).

## 2.5 Kinerja dalam Pandangan Islam

Islam adalah agama yang mulia, dalam ajaran islam disebutkan bawa seorang manusia harus selalu berusaha dan berdoa untuk mewujudkan harapan yang diinginkan sambil bertawakal kepada Allah SWT. Usaha dan doa atau yang didalam ajaran islam dikenal dengan ikhtiar, merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam mewujudkan apa yang dikehendaki melalui usaha dan doa, dan melaksanakan usaha dengan bersungguh-sungguh hingga mendapatkan apa yang menjadi tujuannya (Mukhaiyar, 2020).

Dalam ajaran islam, bekerja untuk kebaikan sesungguhnya bernilai pahala dan termasuk perbuatan terpuji, bahkan islam melarang manusia untuk hidup bermalas-malasan. Sesungguhnya, segala sesuatu yang dikerjakan oleh



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia pasti akan mendapat balasan dari Allah SWT, oleh karena itu dalam melaksanakan pekerjaan hendaknya benar-benar serius dan jujur dan senantiasa mengingat Allah SWT agar terhindar dari hal-hal tercela seperti curang atau berbohong yang membuat hasil kerja menjadi tidak optimal. Sebagaimana yang disampaikan dalam Q.S Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ وَابْتَغِ فِيمَا  
 آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ  
 وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : *“Dan carilah apa yang telah Allah karuniakan kepadamu (pahala) di akhirat, namun jangan lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan jangan menimbulkan kerugian di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS Al-Qashash ayat 77)*

Allah menyukai seseorang yang bekerja dengan bersungguh-sungguh atau memiliki kinerja yang baik dalam bekerja. Dalam melaksanakan pekerjaan hendaknya berperilaku amanah. Barangsiapa yang berperilaku amanah dalam setiap hal termasuk dalam melaksanakan pekerjaan, maka balasan pahala akan didapatkan. Sebaliknya barangsiapa yang berbuat kecurangan dan enggan menuntaskan tugasnya dengan baik dan benar maka akan mendapatkan keburukan pula dari apa yang dikerjakannya. Hal ini dijelaskan dalam QS Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui” (QS Al-Anfal ayat 27).

2.6 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rezki Wahdani (2021), Universitas Muhammadiyah Makassar	Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa	Kinerja pemerintah Desa Jonjo sejauh ini sudah cukup baik apabila ditinjau dari beberapa indikator seperti dari segi produktivitas, kualitas pelayanan yang ditujukan pada masyarakat, responsivitas dan tanggung jawab serta akuntabilitas. Hal ini karena pemerintah desa mematuhi segala jenis peraturan, kebijakan, dan memahami arahan kepala desa	Perbedaan penelitian terletak di objek penelitian, dimana penelitian tersebut mengkaji hasil kerja pemerintah desa Jonjo dalam mengelola dana desa sedangkan peneliti mengkaji tentang analisis kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan desa mandiri, selain itu lokasi penelitian juga berbeda
2.	Agustina Nurhayati	Analisis Kinerja	Kinerja pemerintah Desa	Perbedaan terletak di objek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(2020) , Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pemerintah Desa Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Dalam Perspektif Islam (Studi pada pembangunan infrastruktur dan Pos Pelayanan Terpadu di Desa Sukabanjar, Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan)	Sukabanjar dalam upaya meningkatkan pelayanna publik sudah dapat dikategorikan baik, masyarakat desa setempat juga sudah cukup merasa puas akan kinerja yang diberikan, walau beberapa program belum dapat dilaksanakan dengan baik	kajian, peneliti tersebut membahas kinerja pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan pada masayrakat sedangkan penulis mengkaji kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan terciptanya Desa Nusantara Jaya menjadi sebuah desa yang mandiri
3.	Nuraini Safitri dan Abdul Sadad (2022), Jurnal Publika “Jurnal Ilmu Administrasi Publik” Volume 8 No 1 Universitas Islam Riau	Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Peran pemerintah Desa Sungai Pinang dalam mendorong terwujudnya desa mandiri tampak masih belum optimal. Hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan pemerintah desa dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam, keterbatasan dana, serta masih rendahnya partisipasi masyarakat.	Perbedaan terletak di tempat penelitian, tempat penelitian tersebut di desa Sungai Pinang, sedangkan peneliti sendiri di Desa Nusantara Jaya, indikator penelitian juga berbeda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Iin Indah Setyawati dan Fajar Muhammad (2022), Jurnal Ilmiah “Neo Politea” FISIP Universitas Al-Ghifari	Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Di Kantor Desa Cinunuk	Kinerja aparatur Desa Cinuruk belum maksimal, hal ini disebabkan masih terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan SDM Pegawai dalam memahami penggunaan aplikasi komputer dan masih minimnya kedisiplinan pegawai.	Perbedaan penelitian ada pada objeknya, dimana peneliti tersebut mengkaji tentang kinerja pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, sedangkan penulis lebih mengkaji kinerja pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa, perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian dilaksanakan.
5.	Herman Lawelai (2022) Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 1 No 1	Analisi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Mulia Jaya Kabupaten Buton	Kinerja pemerintah Desa Mulya Jaya dalam mengelola dana desa belum baik karena sbagian besar digunakan untuk gaji tetap kepala desa dan perangkatdesa, kemudian untuk pembangunan infrastruktur, dan sisanya untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa.	Perbedaan penelitian terletak di Objek penelitian dimana peneliti tersebut mengkaji kinerja pemerintah desa dalam mengelola dana desa, sedangkan peneliti mengkaji kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan desa mandiri, lokasi penelitian

				juga terletak di desa yang berbeda.
--	--	--	--	-------------------------------------

## 2.7 Definisi Konsep

### 1. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dinilai dari sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang yang dalam sebuah organisasi yang berkaitan dengan tugas dan wewenang yang telah diberikan guna untuk mencapai tujuan dari organisasi secara sah dan sesuai dengan nilai moral serta etika (Maryuni, 2016).

### 2. Desa

Desa merupakan sebuah kelompok sosial masyarakat yang memiliki dan memegang erat tradisi serta menjaga dan melestarikan budaya asli yang mana sistem sosial ini kemudian berkembang menjadi suatu pemerintahan yang bersifat demokratis (Firman 2020).

### 3. Pemerintah Desa

Pemerintah desa merupakan sebuah lembaga pemerintahan ditingkat terbawah yang memiliki fungsi menyelenggarakan pemerintahan di wilayah desa dan menangani permasalahan masyarakat agar mewujudkan kemajuan desa di dalam sistem Negara Indonesia

### 4. Desa Mandiri

Desa mandiri merupakan sebuah desa yang tdpap dikatakan berada dalam kondisi maju mampu melaksanakan pembangunan desa serta



mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan

## 2.8 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya	Produktivitas	1. Program pembangunan desa dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan dan hasil dari program tersebut
	Kualitas layanan	1. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah desa dalam pelayanan sosial, ekonomi, dan lingkungan
	Responsivitas	1. Kemampuan dalam menanggapi aspirasi masyarakat 2. Kemampuan dalam mengenali dan menindaklanjuti kebutuhan masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan
	Responsibilitas	1. Kesadaran dan rasa tanggungjawab pemerintah desa sebagai piak yang menjalankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pemerintahan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan wilayahnya
	Akuntabilitas	1. Pertanggungjawaban pelaksanaan berbagai program yang telah dilaksanakan beserta alokasi dananya pada masyarakat

*Indikator Penilaian Kinerja Organisasi Publik Agus Dwiyanto (2006)*



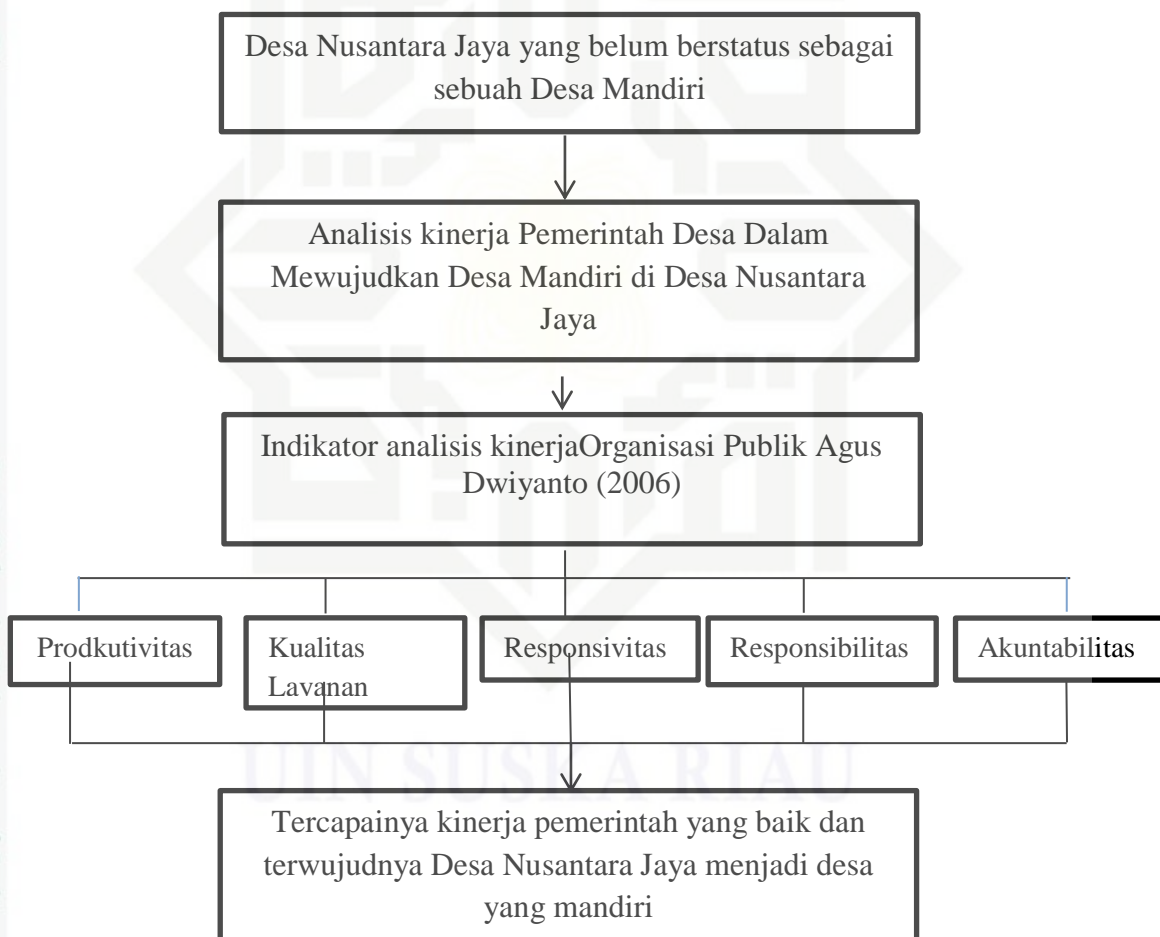


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran dari penelitian yang meliputi dari tiga tahapan, yaitu masukan, proses dan hasil. Pada kerangka berfikir ini peneliti membuat tahapan pemikiran tentang proses analisis kinerja pemerintah desa dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya.



Sumber : *Penilaian Kinerja Organisasi Publik Agus Dwiyanto (2006)*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan ataupun perilaku subjek yang dapat di amati untuk kemudian dilakukan proses analisa. Sugiyono dalam Elvera (2021) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dipakai peneliti untuk menemukan, melakukan penganalisaan, penyelidikan, dan berupaya menjelaskan sebuah fenomena sosial yang tidak dapat digambarkan, diukur, dan dijelaskan melalui penelitian kuantitatif.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nusantara Jaya yang terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Oktober 2023 hingga selesai. Penelitian yang dilaksanakan di Desa Nusantara Jaya ini berfokus pada pengamatan atau analisa terkait kinerja dari pemerintah desa dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Nusantara Jaya.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1 Data Primer

Data primer atau yang biasa dikenal merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti yang memiliki sifat asli dan terbaru. Data primer akan diperoleh secara langsung oleh peneliti ketika melaksanakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan bersama *key informan* yang terpilih untuk mendapat data dan penjelasan yang benar-benar valid terkait fenomena yang dikaji.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber lain seperti dari media perantara seperti catatan, dan data documenter baik yang di publikasikan ataupun data tersimpan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder pada umumnya didapat melalui studi kepustakaan seperti dari buku-buku, jurnal, catatan penting.

## 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara yang yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian. Menurut Elvera (2021), metode pengumpulan data dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu metode survei yang meliputi wawancara dan kuisioner, serta metode observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini, teknik peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan bertemu langsung dan dan bertanya secara lisan kepada infroman penelitian. Tujuan dari metode wawancara adalah agar mendapatkan infromasi yang lebih valid dan jelas. Pada penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara dengan informan-informan terkait untuk mendapatkan data primer terkait

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Nusantara Jaya

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan proses mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan melihat, mendengar, atau mengamati suatu objek penelitian agar mengetahui jawaban dari fenomena yang diteliti (Elvera, 2021). Teknik observasi ini penulis lakukan untuk mengamati bagaimana kinerja pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Nusantara Jaya

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan memfoto keadaan objek penelitian, dokumen-dokumen ataupun artikel terkait yang berkaitan dengan variabel yang di teliti. Dokumentasi diperlukan sebagai data pelengkap atau penguat dalam sebuah penelitian.

## 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan yang orang yang bertindak sebagai pemberi data atau informasi yang mendukung penelitian. Informan penelitian yang dipilih harus benar-benar jelas, dapat dipercaya, dan mengerti tentang kondisi yang terjadi di lokasi penelitian agar informasi yang didapatkan oleh peneliti nantinya adalah informasi yang valid dan benar.

Dalam memilih informan penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah teknik pemilihan informan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau seleksi khusus (Elvera, 2021), dimana peneliti memilih informan penelitian berdasarkan pertimbangan tentang informan yang mengetahui dan berperan dalam permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Desa Nusantara Jaya	1 orang
2.	Badan permusyawaratan desa	1 orang
3.	Sekretaris Desa Nusantara Jaya	1 orang
4.	Kepala Seksi Kesejahteraan	1 orang
5.	Kepala Seksi Kemasyarakatan	1 orang
6.	Kepala Seksi Pemerintahan	1 orang
7.	Kepala Dusun	1 orang
8.	Ketua RT	1 orang
9	Masyarakat desa	5 orang
<b>Total</b>		<b>12 orang</b>

Sumber : Olah data penulis, 2023

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan dan menganalisa data yang telah didapatkan dalam proses penelitian untuk kemudian diolah agar menghasilkan informasi yang bermanfaat(Elvera, 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian agar mudah untuk difahami isi penelitian dan hasil penelitian secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu :

### 3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian karena penelitian tidak akan dijalankan tanpa adanya data tentang fenomena yang diteliti. Mengolah dan mempersiapkan data untuk analisis, langkah ini melibatkan transkrip wawancara, menscaning materi, mengetik data lapangan atau memilah data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.

### 3.6.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang dilaksanakan untuk menyederhanakan, meringkas, memilih dan memusatkan perhatian transformasi data kasar yang muncul guna memudahkan proses analisa data yang akan dilaksanakan. Dalam mereduksi data, peneliti harus merangkum, memilih data-data penting, dan fokus pada polanya dengan demikian data akan menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2014)

### 3.6.3 Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah tahap yang dilakukan setelah reduksi data, pada jenis penelitian kualitatif data pada umumnya disajikan dalam bentuk teks deskriptif naratif yang berisi penjelasan tentang temuan dan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang bersifat sementara untuk kemudian dianalisa lebih lanjut agar menghasilkan hasil akhir berupa hasil penelitian.

### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam sebuah penelitian dimana peneliti menyimpulkan hasil akhir dari temuan penelitian yang dilaksanakan. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan mencocokkan data yang ditemukan dengan teori-teori pendukung yang relevan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang

Desa Nusantara Jaya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sebelum berdiri menjadi sebuah desa, dahulunya Desa Nusantara Jaya merupakan bagian dari Desa Kotabaru Reteh. Pemisahan Desa Nusantara Jaya dari Desa Kotabaru Reteh terjadi pada tahun 1999, pemekaran ini dilakukan sebagai upaya percepatan pembangunan yang terhambat wilayah desa yang sangat luas. Dengan pemekaran desa ini diharapkan pembangunan di Kecamatan Keritang akan lebih merata sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada awal pemekaran, Desa Nusantara Jaya terdiri atas delapan dusun. Nama Nusantara Jaya yang terpilih menjadi nama desa ini memiliki makna khusus yang melambangkan keberagaman penduduk dan etnis di desa ini. Saat awal berdiri, Desa Nusantara Jaya dipimpin oleh pejabat sementara yang menjabat selama empat tahun, yaitu bapak Hamdan Yani.

Desa Nusantara Jaya menyelenggarakan pemilu dalam rangka pemilihan kepala desa untuk pertama kalinya pada tahun 2002 dan dimenangkan oleh Jayusman Yusuf, beliau menjabat selama dua periode mulai dari tanggal dilantik yaitu pada 17 Maret 2003 hingga 01 Januari 2010. Desa Nusantara Jaya menyelenggarakan pemilihan kepala desa kedua pada tahun 2009 dan terpilih Syarifudin A. Said sebagai kepala desa. Syarifudin menjabat sebagai kepala desa selama dua periode mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa kepemimpinannya terjadi pemekaran wilayah Desa Nusantara Jaya bagian utara yang sekarang dikenal dengan nama Desa Lintas Utara. Setelah masa jabatan Syarifudin berakhir, Desa Nusantara Jaya kembali mengadakan pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh Syamsul Muarif yang menjabat selama dua periode mulai dari 2017-2023, hingga Sembilan tahun mendatang.

## 4.2 Kondisi Geografis

Desa Nusantara Jaya memiliki wilayah yang berada di dataran rendah dengan wilayah desa yang dikelilingi oleh perkebunan warga yang terdiri atas perkebunan kelapa, kelapa sawit, dan pinang. Secara geografis Desa Nusantara Jaya terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah lebih kurang 48,80 KM = 48,80 M3 dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lintas Utara
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Gansal dan Desa Kotabaru Reteh
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mekar Sari
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pebenaan

Adapun jarak dari Desa Nusantara Jaya untuk menuju ke ibukota kecamatan, kabupate, dan provinsi sebagai berikut :

1. Ke Ibukota Kecamatan : 7 KM
2. Ke Ibukota Kabupaten : 58 KM
3. Ke Ibukota Propinsi : 258 KM

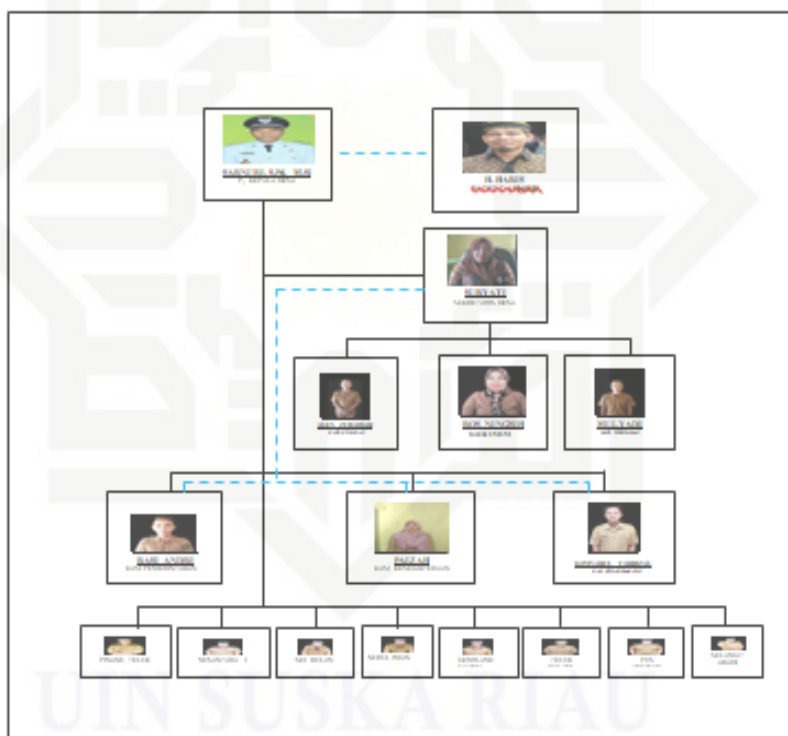
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nusantara Jaya

Struktur Organisasi Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang menganut sistem kelembagaan pemerintah desa dengan pola Tipe 1 yang dalam hal ini beredoman kepada Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa. Bentuk struktur organisasi Desa Nusantara Jaya sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Nusantara Jaya**



Saat ini posisi kepala Desa Nusatara Jaya di tempati oleh Samsul Muarif S.Pd yang terpilih selama dua periode mulai dari 2017 lalu hingga saat ini. Ketua Badan Permusyawaratan Desa selaku lembaga legislative desa di isi oleh Haris Padhillah S.H. Sekretaris desa di jabat oleh Suriyah dan

membawahi tiga kepala urusan, yaitu kaur umum yang di duduki oleh Rosningsih, kaur perencanaan oleh Mulyadi, dan kaur keuangan yang dipegang oleh Agus Zubaidah. Sememntara itu untuk posisi kepala seksi di isi oleh Faizah sebagai kasi kesejahteraan, Rasi Andri sebagai kepala seksi pemerintahan, dan Kamsarul Faizal sebagai kasi kemasyarakatan.

Dalam struktur organisasi tersebut, terdapat pula kepala dusun dari delapan wilayah dusun yang berada di Desa Nusantara Jaya. Dusun Pinang Teluk dikepalai oleh Muhammad Taher, Dusun Nusantara I dikepalai oleh Irwan Sahputra, Dusun Selamat Abadi dikepalai oleh Suprpto, Dusun Amanah dikepalai oleh Eko Budi Suprianto, Dusun Sungai Bulan dikepalai oleh Rudi Hartono, Dusun Nurul Iman dikepalai oleh Iskandar, Dusun Gemilang Utama dikepalai oleh Baharman, dan Dusun Teluk Dalam yang dikepalai oleh Ahmad Kusairi.

#### 4.4 Data Jumlah Penduduk

Tabel 4.1

Data Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	Jumlah Jiwa
		LK	PR		
1	Amanah Pas	443	372	244	815
2	Nusantara I	342	361	182	703
3	Pinang Teluk	185	199	110	384
4	Selamat Abadi	276	237	172	513
5	Sungai Bulan	164	241	87	305
6	Nurul Iman	201	208	111	409
7	Gemilang Utama	211	220	110	431
8	TeGamluk Dalam	451	457	268	908
<b>TOTAL</b>		<b>2.273</b>	<b>2.095</b>	<b>1.285</b>	<b>4.468</b>
<b>Jumlah Penduduk</b>					<b>4.468</b>

Sumber : Laporan Kependudukan Desa Nusantara Jaya 2023

Berdasarkan data terbaru tahun 2023, jumlah penduduk Desa Nusantara Jaya berjumlah 4.468 jiwa yang tersebar di delapan wilayah dusun. Jumlah penduduk terbesar berada di wilayah Dusun Teluk Dalam dengan jumlah penduduk mencapai 908 jiwa, sementara yang terendah adalah di wilayah Dusun Sungai Bulan dengan jumlah penduduk 305 jiwa. Apabila dilihat dari data diatas, diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Nusantara Jaya adalah laki-laki yaitu sebanyak 2.273 jiwa sementara wanita berjumlah 2.095 jiwa.

#### 4.5 Mata Pencaharian Penduduk

**Tabel 4.2**  
**Data Profesi Masyarakat Desa Nusantara Jaya**

No	Profesi	Jumlah
1	Petani	1.014 Orang
2	Nelayan	4 orang
3	peternak	3 orang
4	Pengarajin	3 orang
5	Guru	118 orang
6	Pedagang	30 orang
7	Buruh	35 orang
8	Pegawai Negeri Sipil	13 orang

Sumber : *Profil Desa Nusantara Jaya 2023*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Nusantara Jaya berprofesi sebagai petani yaitu sejumlah 1.014 jiwa, nelayan 4 orang, peternak 3 orang, pengrajin 3 orang, guru sebanyak 118 orang, pedagang 30 orang, buruh 35 orang, dan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pendapatan masyarakat berasal dari sektor pertanian serta masih banyak masyarakat desa yang menggantungkan perekonomiannya dari sektor pertanian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.6 Pendidikan Masyarakat

**Tabel 4.3**  
**Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa**

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	446
2	Buta Huruf	667
3	Tamatan SD	358
4	Tamatan SLTP	367
5	Tamatan SLTA	457
6	Perguruan Tinggi/Akademi	560
7	Tidak Tamat	1613
<b>TOTAL</b>		<b>4.468</b>

*Sumber : Profil Desa Nusantara Jaya 2023*

Berdasarkan table tersebut, di ketahui bahwa masih banyak masyarakat Desa Nusantara Jaya yang tidak menuntaskan pendidikan yaitu sebanyak 1613 orang dan masih cukup banyak masyarakat yang buta huruf yaitu sebanyak 667 orang. Sementara sisanya hanya lulusan SD sebanyak 358 orang, SLTP 367 orang, dan masyarakat lulusan SMA sebanyak 457 orang. Akan tetapi, hal yang pantas mendapat apresiasi adalah jumlah sarjana perguruan tinggi dan lulusan akademi di Desa Nusantara Jaya ini cukup besar, yaitu sebanyak 560 orang, secara tidak langsung data ini menunjukkan kemajuan pemikiran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

## 4.7 Visi Misi Pemerintah Desa Nusantara Jaya

Layaknya lembaga pemerintahan pada umumnya, Pemerintah Desa Nusantara Jaya memiliki visi atau tujuan yang ingin dicapai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direalisasikan. Adapun visi dari Pemerintah Desa Nusantara Jaya adalah “Terwujudnya Desa Nusantara Jaya menjadi desa yang sejahtera dengan berlandaskan Iman dan Takwa”. Untuk mewujudkan visi tersebut pemerintah Desa Nusantara Jaya memiliki misi yang harus dilaksanakan.

Adapun misi dari Pemerintah Desa Nusantara Jaya yaitu :

1. Meningkatkan kinerja dan pelayanan aparat berkualitas, profesional dan berjiwa prima
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan semangat gotong royong
3. Meningkatkan keimanan masyarakat dengan mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya masih belum optimal dalam mewujudkan Desa Nusantara Jaya menjadi desa mandiri karena masih belum terpenuhinya indikator penilaian kinerja dan Indeks Desa Membangun (IDM) secara keseluruhan. Pada Indeks Ketahanan Sosial (IKS), pemerintah Desa Nusantara Jaya telah memiliki produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas yang baik melalui berbagai upaya seperti pengoptimalan fasilitas kesehatan, penyelenggaraan posyandu rutin, penyelenggaraan pendidikan nonformal, mengadakan program-program pemberdayaan masyarakat, program keagamaan, dan pembangunan sumber air bersih, dan berbagai upaya lain dalam pemenuhan sub indikator kesehatan, pendidikan, modal sosial, dan pemukiman masyarakat, yang dilaksanakan secara transparansi pada masyarakat sehingga IKS Desa Nusantara Jaya tercapai.

Pada Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), kinerja pemerintah Desa Nusantara Jaya masih belum baik dalam artian kurang memiliki produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas karena belum meratanya upaya untuk memenuhi sub-sub indikator baik pada IKE maupun pada IKL. Pada IKE, pemerintah Desa Nusantara Jaya hanya produktif, memberikan layanan yang baik, pada sub indikator keragaman produksi saja melalui upaya pelatihan keterampilan serta penyediaan fasilitas bagi industri batik yang sedang berkembang. Meskipun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah Desa Nusantara Jaya sudah bersikap akuntabel dalam segala jenis program peningkatan ekonomi, namun masih banyak sub indikator IKE yang faktanya belum terpenuhi, dimana salah satu keluhan dan kebutuhan utama masyarakat tentang kualitas jalan desa masih belum mendapat solusi hingga saat ini. sehingga dapat dikatakan bahwa IKE Desa Nusantara Jaya masih belum tercapai.

Pemerintah Desa Nusantara Jaya pada realitanya cenderung mengabaikan IKL, sejauh ini masih belum ada program ataupun kegiatan yang diarahkan pada pelestarian lingkungan dan tanggap bencana desa, belum ada upaya dari pemerintah Desa dalam pengelolaan sampah maupun kegiatan pelestarian lingkungan sejenisnya. dana tanggap bencana desa dialokasikan kepada masyarakat miskin dalam bentuk bantuan langsung tunai. Sehingga meskipun dalam data Kemendes PDPTT nilai IKL Desa Nusantara cukup tinggi, namun kenyataannya tidak demikian.

Hambatan kinerja pemerintah desa Nusantara Jaya untuk mewujudkan Desa Mandiri adalah karena faktor individu dan faktor situasional yang mana faktor individu meliputi sumber daya manusia (SDM) aparatur desa, dan faktor situasional berupa partisipasi masyarakat, luas wilayah dan keterbatasan anggaran.yang dimiliki.

## 6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan tanggung jawab pemerintah Desa Nusantara Jaya sebaiknya lebih ditingkatkan khususnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada IKE dan IKL dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat

2. Kesadaran akan pentingnya program pelestarian lingkungan dan tanggap bencana harus dimiliki baik oleh pemerintah maupun masyarakat demi menjaga kualitas indeks ketahanan lingkungan
3. Faktor penghambat kinerja pemerintah desa Nusantara Jaya sebaiknya dijadikan bahan evaluasi dan dicarikan solusi agar pemerintah desa memiliki kinerja yang lebih baik dan kemandirian desa dapat terwujud.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A., (2006). *Reformasi Birokrasi Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Elvera, yesita astarina. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Ofsset.
- Erni, I. (2021). PENINGKATAN KAPASITAS DESA BERDASARKAN PADA UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 (Sebuah kajian tentang Otonomi Desa). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 10(2), 6.
- Fatmawati, Hakim, L., & Mappamiring. (2020). Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal of Public Policy and Management*, 1(1), 15–21.
- Firman, F. (2020). Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 23(1), 39–52. <https://doi.org/10.56087/aijih.v23i1.35>
- Ishak, D., Maolani, D. Y., & Engkus. (2017). Konsep kinerja dalam studi organisasi publik. *Jispo*, 7(2), 101–120.
- Kurniawan, B. (2015). *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Kushartono, E. W. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDes ) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang. *JDEB*, 13(1), 67–81.
- Listiani, T. (2013). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, VIII(3), 312–321.
- Maryuni, S. (2016). Kinerja Organisasi Publik dalam Memberikan Pelayanan Kepada Publik. (*PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora PROYEKSI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora (e-Journal)*), 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.26418/proyeksi.v21i01.1044>
- Mulyono, D. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(1), 1–14.
- Pasolong, H. (2014). *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun

Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa

Ramlan, E. N. S. (2021). *Hukum Pemerintahan Desa*. Binjai : Enam Media.

Rauf Rahyunir, S. M. (2015). *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.

Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. In *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>

Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syafitri, N., & Sadad, A. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 81–91. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).9301](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).9301)

Ulum, I. (2012). *Audit Sektor Publik*. Bandung : Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Wargadinata, E. L. (2017). the Quality of Public Organization Performance Measurement. *Sosiohumaniora*, 19(2), 86–94. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i2.11497>

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pedoman Wawancara (Pemerintah Desa)

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Kinerja Pemerintah Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya	Kualitas Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembangunan dibidang sosial budaya dan ekonomi, dan lingkungan masyarakat?</li> <li>2. Layanan dibidang apa yang menurut anda masih harus dioptimalkan?</li> <li>3. Langkah apa yang akan anda lakukan untuk mengoptimalkan pelayanan ke masyarakat dibidang ekonomi sosial,dan lingkungan?</li> </ol>
	Responsivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana cara pemerintah desa dalam menanggapi masukan atau aduan dari masyarakat tersebut?</li> <li>5. Apa pernah pemerintah mengobservasi permasalahan yang menjadi kendala dalam mewujudkan desa mandiri?</li> <li>6. Bagaimana cara pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa?</li> </ol>
	Akutabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban kegiatan pemerintah desa kemasyarakat?</li> <li>8. Apa ada keterbukaan dari pemerintah desa apabila ada masyarakat yang bertanya tentang status desa dan permasalahannya sehingga belum mencapai desa mandiri?</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Responsibilitas	<p>9. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam membangun desa dari segi sosial ekonomi dan lingkungan?</p> <p>10. Apakah pemerintah desa menjalankan tugasnya sesuai dengan kewenangan masing-masing?</p>
	Produktivitas	<p>11. Apakah ada pembangunan dari berbagai bidang yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan status desa menjadi desa mandiri?</p> <p>12. Apa saja program yang sudah pemerintah desa lakukan untuk meningkatkan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat?</p> <p>13. Bagaimana cara pemerintah desa meningkatkan PADes?</p> <p>14. Bagaimana cara pemerintah untuk mengembangkan potensi desa?</p> <p>15. Apa yang menjadi hambatan untuk mengembangkan potensi desa dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat?</p>

**B. Pedoman Wawancara (BPD)**

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Kinerja Pemerintah Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya	Kualitas Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut BPD upaya pemerintah desa sudah maksimal dalam membangun ekonomi menjaga lingkungan, dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa?</li> <li>2. Apakah program-program yang dijalankan berhasil dalam meningkatkan ekonomi,</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kualitas lingkungan dan pemberdayaan masyarakat?
	Responsivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana cara pemerintah desa merespon aspirasi atau masukan dari BPD?</li> <li>4. Bagaimana mekanisme penyampaian aspirasi masyarakat ke pemerintah desa?</li> </ol>
	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apakah pemerinta desa mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada BPD?</li> <li>6. Bagaimana cara pemerintah desa mempertanggungjawabkan hasil kerjanya ke BPD dan masyarakat?</li> </ol>
	Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa pemerintah desa melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing dan sesuai dengan peraturan?</li> </ol>
	Produktifitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Apakah aspirasi yang disampaikan BPD ditangani dan direalisasikan dengan baik oleh pemerintah desa?</li> </ol>

**C. Pedoman Wawancara RT & Masyarakat**

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya	Kualitas Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelayanan pemerintah desa dalam bidang peningkatan ekonomi, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat?</li> <li>2. Apa masyarakat puas dengan pelayanan fisik dan nonfisik dari pemerintah desa?</li> <li>3. Pelayanan apa yang menurut anda diupayakan pemerintah</li> </ol>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		desa? 4. Apakah ada ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa?
	Responsivitas	5. Apakah pemerintah pernah mencari tau kebutuhan utama masyarakat desa? 6. Bagaimana respon pemerintah desa terhadap aspirasi dan keluhan masyarakat? 7. Apakah pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan aspirasi masyarakat?
	Akuntabilitas	8. Apakah pemerintah desa bertanggungjawab terhadap program pembangunan yang dilaksanakan? 9. Apa pemerintah desa pernah melaporan pertanggungjawaban hasil kerja pada masyarakat? 10. Apakah pemerintah desa transparansi dalam memberikan informasi seputar program dan anggaran desa pada masyarakat?
	Responsibilitas	11. Dalam melaksanakan tugasnya, apakah pemerintah desa menjalankan tugas sesuai dengan tugas masing-masing?
	Produktivitas	12. Pembangunan atau bantuan apa yang sudah diberikan pemerintah ke masyarakat? 13. Apakah sebagai masyarakat anda merasakan hasil kerja dan pembangunan dari pemerintah desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Proses Wawancara Bersama Informan



*Wawancara bersama Kepala Desa Nusantara Jaya*



*Wawancara bersama Sekretaris Desa Nusantara Jaya*



*Wawancara bersama Kasi Kesejahteraan Desa Nusantara Jaya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara bersama Kasi Pelayanan Desa Nusantara Jaya*



*Wawancara bersama Kasi Pemerintahan Desa Nusantara Jaya*



*Penyampaian izin penelitian di Desa Nusantara Jaya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara bersama Masyarakat Desa Nusantara Jaya*



*Wawancara bersama Masyarakat Desa Nusantara Jaya*



*Wawancara bersama Kepala Dusun Selamat Abadi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEM PERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KECAMATAN KERITANG  
DESA NUSANTARA JAYA**

Jalan Lintas Propinsi No. 02 Ka. Proyck

Kode Pos 29274

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 03 /SK-NTR/2024

**TENTANG PELAKSANAAN IZIN PENELITIAN UNTUK  
BAHAN SKRIPSI**

Dengan Hormat, Menindak lanjuti Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Nomor : B-7612/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023. Tanggal 21 Desember 2023, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/PraRiset dan Pengumpulan data untuk Bahan Skripsi atas nama :

Nama : FEBRIANA AZKA PRADANI  
 Nim : 12070521749  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Alamat : Desa Nusantara Jaya, Kec. Keritang, Kab. Indragiri Hilir.  
 Lokasi Penelitian : Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir  
 Judul Penelitian : " Analisis Kinerja Pemerintah Desa dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir "

Untuk maksud tersebut, menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas benar melakukan penelitian di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Indragiri Hilir.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nusantara Jaya, 26 Januari 2024

An. Kepala Desa Nusantara Jaya





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7612/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023 Pekanbaru, 21 Desember 2023 M  
 Sifat : Biasa 8 Jumadil Akhir 1445 H  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Desa  
 Nusantara Jaya  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulten Syarif Kasim Riau :

Nama : Febriana Azka Pradani  
 NIM. : 12070521749  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Kinerja Pemerintah Desa dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

.....  
  
 .....  
 yarni, SE, MM  
 700826 199903 2 001





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7807/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/12/2023 Pekanbaru, 29 Desember 2023 M  
 Sifat : Biasa 16 Jumadil Akhir 1445 H  
 Lampiran : -  
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
 Yth. **Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,


Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Febriana Azka Pradani  
 NIM : 12070521749  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN DESA MANDIRI DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,

  
 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Febriana Azka Pradani, putri semata wayang dari bapak Slamet Riyanto dan Ibu Siti Mardiyah dilahirkan pada tanggal 28 Februari 2023 di Desa Nusantara Jaya, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Perjalanan pendidikan penulis berawal dari tahun 2008 saat penulis menjadi siswa baru dan menimba ilmu di SDS 013 Nusantara Jaya, hingga kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 5 Keritang dan SMAN 1 Keritang. Pada tahun 2020 tepat di peggujung masa sekolah menengah atas, penulis diberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur seleksi undangan mandiri, tepatnya pada program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama masa sekolah hingga keperguruan tinggi, penulis dikenal sebagai pribadi yang aktif dan gemar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi, saat menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, penulis bergabung pada Lembaga Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat (LPRPM) pada tahun 2021 dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara (HMPS ANA) tahun 2022 dan 2023, serta diberikan kepercayaan sebagai sekretaris bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM). Pada masa perkuliahan, penulis melaksanakan praktek kerja lapangan pada bagian Humas dan CSR PT. Perkebunan Nusantara 5 (PTPN 5). Hingga pada tanggal 02 April 2024, penulis menuntaskan studi dengan lulus siding skripsi dengan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.